

Yohana Christie. (5050816). Perbedaan *Psychological Well Being* pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2009).

INTISARI

Pada dasarnya, kehidupan melajang bisa merupakan suatu pilihan hidup ataupun suatu keterpaksaan akibat belum adanya pasangan yang sesuai. Kehidupan melajang ini dapat menimbulkan perasaan kesepian karena kurangnya dukungan sosial, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap *psychological well being*. Tipe wanita lajang pada penelitian ini hanya dibatasi pada tiga tipe, yaitu *stable voluntary*, *temporary voluntary*, dan *temporary involuntary*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *psychological well being* ketiga tipe wanita lajang dengan mengontrol maupun tanpa mengontrol pengaruh dukungan sosial dan kesepian, sehingga dapat memberikan sumbangan ide dalam mengupayakan peningkatan *psychological well being* pada wanita lajang.

Subjek penelitian adalah 60 orang wanita lajang usia 35-50 tahun, berdomisili di Surabaya atau Sidoarjo, dan dipilih dengan metode *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa angket *psychological well being*, kesepian, dan dukungan sosial. Penelitian ini bersifat kuantitatif-komparatif dan diuji dengan *Anakova*.

Hasil penelitian menunjukkan *psychological well being* wanita lajang tipe *stable voluntary* secara signifikan tidak berbeda dengan *psychological well being* wanita lajang tipe *temporary voluntary* dan *temporary involuntary* ($p = 0.359$, $p > 0.05$). Apabila mengontrol kesepian dan dukungan sosial maka diketahui *psychological well being* wanita lajang tipe *stable voluntary* secara signifikan lebih optimal daripada *psychological well being* wanita lajang tipe *temporary voluntary* dan *temporary involuntary* ($p = 0.000$, $p < 0.01$). Hal ini berarti *psychological well being* wanita lajang tipe *stable voluntary* akan lebih optimal daripada *psychological well being* wanita lajang tipe *temporary voluntary* dan *temporary involuntary* ketika tidak ada pengaruh dari variabel kesepian dan dukungan sosial (pengaruh hanya berasal dari tipe wanita lajang). Kesepian dan dukungan sosial memberikan sumbangan efektif 79.9% terhadap *psychological well being* wanita lajang. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan pendekatan ekologi (*community psychology*) untuk mengungkap paradigma masyarakat terhadap *psychological well being* wanita lajang, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya penelitian semacam ini. Wanita lajang juga disarankan mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya, seperti bekerja dan pelayanan sosial. Masyarakat disarankan untuk dapat bersikap menerima dan mendukung serta tidak beranggapan negatif terhadap wanita lajang.

Kata kunci: *Psychological well being*, Kesepian, Dukungan sosial, Wanita lajang